

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa berperan sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademik menggalakan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang telah didapatkan selama masa studi. Sejalan dengan tema utama program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) “ *Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh*”, ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat terutama di bidang ekonomi maupun bidang teknologi, khususnya bagi UMKM dan pemerintah desa Kota Jawa.

Tujuan utama Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu melakukan optimalisasi UMKM dan Pemerintahan Desa Kota Jawa dalam meningkatkan value melalui penerapan ilmu pengetahuan, ekonomi, dan teknologi.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama 30 hari dan dilakukan secara berkelompok, dalam pelaksanaannya mahasiswa sebagai pelaksana dan penyelenggara dituntut untuk dapat melaksanakan program kerja yang dapat membantu pemerintah desa maupun UMKM baik dari segi ekonomi maupun teknologi. Letak desa Kota Jawa yang jauh dari wilayah perkotaan menyebabkan sulitnya informasi diterima karena teknologi yang kurang memadai serta pemahaman masyarakat yang masih kurang dalam pemanfaatan teknologi.

Diharapkan melalui program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini para pelaku UMKM dapat terbantu untuk mengelola pemasaran dan meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan konteks di atas, maka saya mengangkat judul

“PENGEMBANGAN WEBSITE PROFIL DESA KOTA JAWA SEBAGAI SARANA INFORMASI DAN KOMUNIKASI”.

Berdasarkan informasi yang telah saya dapatkan di internet, bahwa website di Indonesia mencapai angka 1.97 miliar website per Desember 2022, dengan pengguna 5.6 miliar pengguna internet per Januari 2023, rata-rata pengguna internet global menghabiskan 7 (tujuh) jam online setiap harinya, dan penjualan *e-Commerce* ritel global menyentuh angka \$6.5 triliun pada tahun 2023.

Melihat kondisi website yang ada di Indonesia saat ini, Indonesia memiliki perkembangan teknologi yang canggih dan kemajuan internet yang pesat, seiring dengan perkembangan itu semua, Pendidikan di Indonesia juga mengalami perkembangan yang bagus, dengan perkembangan itu semua website di Indonesia juga mengalami perkembangan yang pesat dan semakin canggih untuk digunakan, keamanan website yang dibuat juga bisa terbilang cukup aman untuk di gunakan, walaupun masih sering terjadi beberapa kebocoran data yang di lakukan oleh beberapa pihak yang tidak bertanggung jawab, website di Indonesia juga sangat jarang di lakukan maintenance sehingga sering terjadi beberapa kali error ketika penggunaan website tersebut, tetapi hal ini tidak terlalu mempengaruhi kemajuan dari website yang di gunakan di Indonesia. Di Indonesia website tetap menjadi pilihan untuk media penyampaian informasi yang cukup diminati selain aplikasi.

Dari penjelasan di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa suatu daerah terkhususnya desa sangat penting untuk mempunyai website tersendiri agar lebih memudahkan penyampaian informasi kepada masyarakat sekitar nya maupun masyarakat luas secara umum nya. Website desa juga dapat di fungsi kan sebagai media promosi untuk UMKM yang ada di desa atau wisata yang ada di desa

tersebut, sehingga website desa dapat menjadi salah satu hal yang penting untuk menjangkau kemajuan dari desa tersebut.

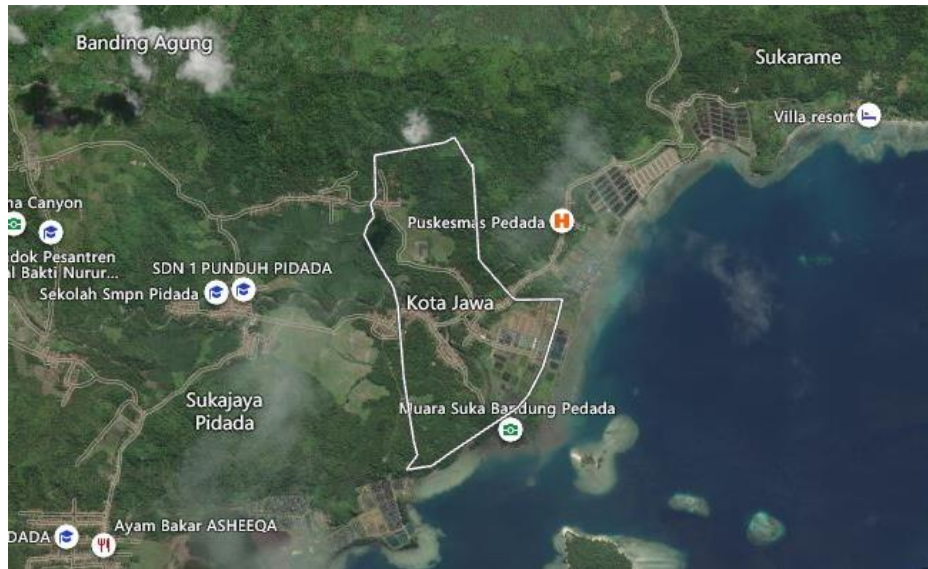
Studi kasus dalam pengembangan desa kali ini merupakan salah satu desa yang ada di salah satu kabupaten Pesawaran Lampung, yaitu desa Kota Jawa yang berada di kecamatan Punduh Pidada. Desa Kota Jawa sendiri sebelumnya sudah memiliki website desa mereka sendiri namun masih terdapat beberapa masalah yang terjadi baik di desa maupun di website tersebut. Masalah yang terjadi yaitu kurangnya pemahaman cara penggunaan website tersebut oleh aparatur dan SDM desa Kota Jawa untuk dapat mengakses data desa pada website tersebut, masalah lain yang terjadi pada website tersebut adalah bahwa website tersebut sudah tidak aktif sejak tahun 2016 dikarenakan tidak dapat mengakses login atau lupa Username dan Password pada website tersebut dan website tersebut tidak memiliki akses untuk lupa Username atau Password sehingga hal ini lah yang menyebabkan website tersebut tidak aktif karena tidak dapat di akses.

Dari permasalahan tersebut saya melakukan perbaikan pada website tersebut dengan cara memperbaiki kodingan atau menambahkan akses untuk lupa Username dan Password dan saya juga melakukan restart ulang pada website tersebut, setelah hal tersebut berhasil dilakukan website desa sudah dapat di akses seperti biasanya. Selanjutnya saya melakukan sosialisasi kepada aparatur desa dan SDM desa Kota Jawa mengenai website ini dan saya juga melakukan implementasi website ini kepada aparatur desa dan SDM desa Kota Jawa agar mereka dapat memahami cara penggunaan website ini sehingga website ini dapat di gunakan secara efektif dan efisien.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Kota Jawa berdiri pada Tahun 1809, yang dirintis oleh 10 (sepuluh) Kepala Keluarga yang diketahui Bapak Banjakh Temon yang dikenal dengan gelar Khaja Balangsisa dan Bapak Mas Mail dari marga Putih yang sekarang menjadi Ibu kota Kecamatan Cukuh Balak Kabupaten

Tanggamus, dengan tujuan untuk membuka lahan pertanian sawah. Berselang 3 (tiga) tahun kemudian menyusul 10 (sepuluh) dari keluarga terdahulu sehingga jumlah kesemuanya 20 (dua puluh) Kepala Keluarga.



Gambar 2.1 Peta Wilayah Desa Kota Jawa

a. Visi dan Misi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kepala Desa bahwa Pemerintah Desa merupakan lini terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat, oleh karena itu diperlukan suatu perencanaan yang optimal sesuai dengan Visi dan Misi Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.

- Visi Desa Kota Jawa

Visi Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau yaitu :

**“Terwujudnya masyarakat yang makmur, sejahtera,
berkualitas, dan bermartabat dengan ridho Allah SWT”**

- Misi Desa Kota Jawa

Dalam rangka pencapaian Visi Desa Kota Jawa maka dirumuskan Misi sebagai berikut :

- a. Pembangunan infrastruktur
- b. Pemberdayaan Sumber daya Manusia
- c. Peningkatan sektor pendidikan, kesehatan, dan keagamaan

Optimalisasi bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan perdagangan

Batas-batas wilayah Desa Kota Jawa

Letak Geografis Desa Kota Jawa terletak diantara :

Sebelah Utara : Desa Gunung Sari
 Sebelah Selatan : Desa Tanjung Kerta
 Sebelah Barat : Desa Mada Jaya
 Sebelah Timur : Desa Kubu Batu

Mata Pencaharian :

Tabel 1. 1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kota Jawa

Profesi	Laki-Laki	Perempuan
Petani	998	-
Buruh Tani	512	-
Buruh Migran	-	-
Pegawai Negeri Sipil	8	9
Pengrajin Industri Rumah Tangga	12	-

Pedagang Keliling	6	4
Peternak	3	-
TNI	1	-
POLRI	2	-
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	8	-

Kependudukan :

Tabel 1. 2 Data Kependudukan Desa Kota Jawa

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	2430
Perempuan	2684
Jumlah Penduduk	5114
Jumlah KK	1292

Desa Kota Jawa adalah salah satu desa Suwa Karya di Kecamatan Way Khilau yang mempunyai luas wilayah ± 848 Ha. Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Kota Jawa Kecamatan Way Khilau secara umum berupa persawahan yang berada pada ketinggian 167 mdpl dari permukaan laut, dengan suhu rata-rata berkisar antara 24°C s.d. 32°C. Desa Kota Jawa terdiri dari 9 (Sembilan) dusun dan 24 (Dua Puluh Empat) RT. Orbit dan waktu tempuh dari ibu kota kecamatan 3 km dengan waktu tempuh 15 menit dan dari ibu kota kabupaten 3 km dengan waktu tempuh 60 menit.

Keseharian masyarakat Desa Kota Jawa adalah bercocok tanam, bertani, buruh tani, berkebun, perikanan, dan berternak serta berdagang mengingat keadaan wilayah Desa Kota Jawa 57% merupakan persawahan. Kegiatan ekonomi desa selama ini masih didominasi oleh sektor pertanian, mengingat wilayah Desa Kota Jawa 57% merupakan persawahan yang menjadi lahan mata pencaharian masyarakatnya. Namun dari pesatnya pertanian desa belum seutuhnya mengunitkan hasil yang optimal, Hal ini disebabkan karena masih rendahnya

pengetahuan dan kurangnya dana penunjang untuk petani. Desa Kota Jawa merupakan salah satu tempat yang menjadi lokasi kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2023.

1.1.2 Profil UMKM

Nama Pemilik	:	Abdurrohim
Nama Usaha	:	Mia Donuts
Alamat Usaha	:	Dusun Kelapa Dua, Desa Kota Jawa, Kec. Way Khilau, Kab. Pesawaran, Lampung
Jenis Usaha	:	Mandiri
Jenis Produk	:	Makanan Ringan
Skala Usaha	:	Usaha Mikro
Tahun Berdiri	:	Februari, 2020
Produk yang ditawarkan	:	Donat
Jumlah Tenaga Kerja	:	2
No.Telp/ Hp	:	+6281541463600

Berdasarkan data di atas, Mia Donuts menjadi salah satu UMKM di Desa Kota Jawa yang memproduksi Donat. Bapak Abdurrohim merupakan pemilik UMKM Mia Donuts, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdurrohim diketahui bahwa beliau memulai usaha Mia Donuts sejak Februari tahun 2020. Usaha mikro yang dijalankan oleh Bapak Abdurrohim ini merupakan usaha swasta yang hanya didukung oleh orang-orang terdekatnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana cara untuk sarana komunikasi dan informasi ini dapat digunakan secara efektif oleh masyarakat ?
2. Bagaimana cara meningkatkan keakuratan informasi di website yang akan di gunakan oleh masyarakat ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 TUJUAN

1. Untuk meningkatkan efektifitas sarana komunikasi dan informasi yang akan di gunakan masyarakat.
2. Untuk meningkatkan keakuratan informasi di website desa yang akan di gunakan masyarakat.

1.3.2 Manfaat

a. Bagi Desa

Desa dapat merasakan feedback yang diperoleh dari mahasiswa pada saat Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan membantu para pelaku UMKM yang ada di Desa Kota Jawa dalam meningkatkan branding produk melalui beberpa program kerja seperti digital marketing, website SIMONIK, re-branding logo dan penciptaan inovasi produk baru, serta bisa menjadi pembuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Kota Jawa.

b. Bagi Masyarakat

Dengan adanya pengembangan UMKM, diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) maupun Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di Desa Kota Jawa menjadi lebih berkualitas.

c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat secara langsung menerapkan bekal ilmu dan pengetahuan serta dapat menjadi sarana pembelajaran untuk mahasiswa tentang pemanfaatan teknologi. Menjadi bahan untuk mahasiswa dalam mendapatkan pelajaran dan nilai lebih yaitu kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kreatifitas, mengembangkan potensi, serta membina mahasiswa menjadi *Leader*, *Problem Solver*, dan memunculkan ide bisnis baru bagi masyarakat desa Kota Jawa.

d. Bagi IIB Darmajaya

Perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Memberikan wacana baru dengan perubahan paradigma bahwa mahasiswa dengan personality development harus dapat memberikan umpan balik (feedback) baik dalam pengembangan ilmu serta pengabdian kepada masyarakat yang sudah ditekuni serta memelihara kerjasama yang berkelanjutan khususnya bagi pemerintah desa maupun masyarakat Desa Kota Jawa.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan, antara lain :

- a. Kepala Desa Kota Jawa
- b. Sekretaris Desa Kota Jawa
- c. Kepala Dusun 1 hingga 9 Desa Kota Jawa
- d. Tokoh Adat Desa Kota Jawa
- e. Karang Taruna Desa Kota Jawa
- f. Masyarakat Desa Kota Jawa
- g. Pemilik UMKM di Desa Kota Jawa
- h. Siswa/I MI Mathla'ul Anwar
- i. Ibu-ibu PKK Desa Kota Jawa